

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR: 316/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KENCUR VARIETAS GALESIA I  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kencur, varietas GALESIA I mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kencur varietas GALESIA I mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi rimpang per hektar, besar rimpang, dan beradaptasi secara spesifik terhadap lingkungan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas kencur varietas GALESIA I sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/ 11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/ 12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/ 1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/ OT.210/6/2001, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/ 2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/ OT.210/7/2001 dan

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/ 6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
  12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 Juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/ Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04 /BBN-II/4/2005 tanggal 5 April 2005;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 08/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kencur varietas GALEZIA I sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kencur varietas GALEZIA I seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negari;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Bogor.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 316/Kpts/SR.120/8/2005  
TANGGAL : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI KENCUR VARIETAS GALESIA I

Asal varietas	: Landras dari populasi Cileungsi Bogor
Kode seleksi	: V2
Nama Asal	: Kencur Bangkok Cileungsi
Produksi rimpang/ha/(ton)	: 7,07 – 14,69
Populasi rumpun/ha	: 150.000 – 300.000
Bobot rimpang/rumpun (g)	: 35,36 – 73,44
Volume rimpang/rumpun (ml)	: 38,07 - 67,20
Ratio bobot/volume rimpang	: 0,79 – 1,25
Bobot akar/rumpun (g)	: 2,12 – 13,29
Ratio bobot akar/rim pang	: 0,45 – 1,45
Jumlah anak rimpang	: 4,11 – 15,05
Panjang rimpang (cm)	: 5,53 – 10,32
Tinggi rimpang (cm)	: 1,58 – 2,26
Diameter rimpang utama (cm)	: 1,73 – 2,24
Bentuk ruas rimpang	: Gemuk, membulat
Warna kulit rimpang	: Coklat terang
Warna daging rimpang	: Kuning
Aroma rimpang	: Kurang menyengat
Rasa rimpang	: Kurang pedas
Mutu (%)	:
Kadar air	: 7,8 – 10,29
Kadar abu	: 7,04-7,68
Kadar pati	: 47,04 – 63,39
Kadar minyak atsiri	: 2,08 – 3,92
Kadar sari larut dalam air	: 23,71 – 23,76
Kadar sari larut dalam alkohol	: 2,63 – 5,15
Kadar serat kasar	: 6,20 – 6,42
Bunga	:
Warna bunga	: Putih, pada bagian tengah mahkota berwarna ungu
Bentuk bunga	: Bunga majemuk
Tangkai bunga	: tidak nampak
Jumlah bunga/rumpun	: 2 – 3
Daun	:
Bentuk daun	: Membulat
Bentuk ujung daun	: Runcing
Bentuk Pangkal daun	: Membulat, berlekuk
Pertulangan daun	: Melengkung sejajar
Pinggiran daun	: Rata
Indeks luas daun	: 35,7 – 51,29
Panjang daun (cm)	: 8,35 – 10,27
Lebar daun (cm)	: 7,05 – 7,15
Tebal daun (mm)	: 0,66 – 0,91
Ratio panjang/lebar daun	: 3 : 2
Warna daun atas	: Hijau gelap
Warna daun bawah	: Hijau kemerahan
Warna tulang daun	: Hijau kemerahan
Warna tangkai daun	: Hijau kemerahan

Ketahanan terhadap *Ralstonia*  
*Solanacearum*  
Peneliti

: Rentan  
: Otih Rostiana, Wawan Haryudin, Rosita SMD dan  
Supriadi

MENTERI PERTANIAN  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO